

**ORANG ARAB DAN SEGELAS GAHWA
(AKULTURASI DI KAMPUNG ARAB KELURAHAN
DALAM BUGIS KECAMATAN PONTIANAK TIMUR)**



Program Studi Antropologi Sosial

Oleh :

Fildzah Shabrina
NIM. E1121191014

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2023**

SKRIPSI

**ORANG ARAB DAN SEGELAS GAHWA
(AKULTURASI DI KAMPUNG ARAB KELURAHAN
DALAM BUGIS KECAMATAN PONTIANAK TIMUR)**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2023**

**ORANG ARAB DAN SEGELAS *GAHWA*
(AKULTURASI DI KAMPUNG ARAB KELURAHAN DALAM BUGIS
KECAMATAN PONTIANAK TIMUR)**

Tanggung Jawab Yuridis Pada:

Fildzah Shabrina
NIM. E1121191014

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing Utama



Dr. Pabali Musa, M.Ag.
NIP. 196211031993031001

Dosen Pembimbing Pendamping



Dr. Syf Ema Rahmaniah, M.Ed.
NIP. 197708272006042001

HALAMAN PENGESAHAN

**ORANG ARAB DAN SEGELAS GAHWA (AKULTURASI DI KAMPUNG
ARAB KELURAHAN DALAM BUGIS KECAMATAN PONTIANAK
TIMUR)**

Oleh:

Fildzah Shabrina

NIM. E1121191014

Dipertahankan di : Universitas Tanjungpura

Pada Hari/Tanggal : Kamis / 13 April 2023

Waktu : 09.00 – 10.30 WIB

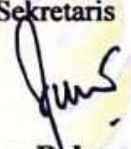
Tempat : Ruang 4.

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris


Dr. Pabali Musa, M.Ag.
NIP. 196211031993031001


Dr. Syf Ema Rahmaniah, M.Ed.
NIP. 197708272006042001

Penguji Utama

Penguji Pendamping


Prof. Dr. Arkanudin, M.Si
NIP. 196110251988031002


Agus Yuliono, S.Pd, MA
NIP. 198704302019032011

Disahkan Oleh:

Dekan Filsa Untan



Dr. Herlan, S.Sos, M.Si
NIP. 197205212006041001

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Orang Arab Dan Segelas *Gahwa* (Akulturasi Di Kampung Arab Kelurahan Dalam Bugis Kecamatan Pontianak Timur)”. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan etnografi. Teknik pengumpulan data yang digunakan di dalam penelitian ini ialah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data-data dalam penelitian ini diperoleh dari informan yang memiliki pengetahuan dan memahami mengenai tradisi menjamu tamu dengan menyajikan *gahwa* di Kampung Arab Kelurahan Dalam Bugis Pontianak Timur. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mendeskripsikan tradisi menjamu tamu dengan menyajikan *gahwa* yang dilakukan oleh orang-orang keturunan Arab di Kampung Arab Pontianak, mulai dari sejarah, proses pembuatan dan penyajian, serta akulturasi dalam tradisi meminum *gahwa* ini. Penelitian ini menggunakan teori difusi kebudayaan oleh F. Ratzel karena peneliti ingin mengetahui mengenai proses perpindahan atau migrasi dari suatu suku yang turut mempengaruhi kebudayaan menjadi beradaptasi dan berakulturasi dengan kebudayaan masyarakat setempat seperti tradisi meminum *gahwa* di Kampung Arab ini. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tradisi meminum *gahwa* untuk menjamu tamu di Kampung Arab Pontianak merupakan suatu tradisi yang telah berlangsung lama yang dimulai dari kedatangan orang-orang Arab ke Nusantara khususnya di Kota Pontianak dengan tujuan berdagang dan menyiarkan agama. Orang-orang Arab ini gemar mencampurkan rempah-rempah dalam makanan atau minuman, sehingga kebiasaan makan dan minum ini turut mereka bawa ke Indonesia. Salah satunya ialah *gahwa*, yang merupakan kopi khas Arab yang dicampurkan dengan rempah-rempah. *Gahwa* ini merupakan simbol keramahan dan penghormatan bagi orang-orang keturunan Arab kepada para tamu yang datang. Adapun proses pembuatan *gahwa* ini dengan mencampurkan rempah-rempah seperti jahe, cengkeh, kapulaga, pala, sereh, kayu manis, daun salam, dan daun pandan yang kemudian diseduh dengan kopi. *Gahwa* yang telah siap dimasukkan ke dalam *dallah* (teko) dan kemudian dituangkan ke dalam *finjan* (cangkir) untuk disajikan ke pada tamu. Terdapat pula kue khas Melayu Pontianak untuk teman atau pelengkap minum *gahwa* yaitu roti kap, blodar, bingke, dan tapai menaon. *Gahwa* yang ada di Kampung Arab Pontianak ini merupakan *gahwa* yang telah mengalami perubahan dari *gahwa* khas Arab Saudi. Hal ini disebabkan karena terdapat penambahan beberapa bahan seperti rempah-rempah khas Indonesia dan makanan pendamping yang berbeda, serta cara penyajian yang telah disesuaikan dengan kebiasaan masyarakat setempat.

Kata kunci : *Gahwa*, Kampung Arab, Akulturasi, Tradisi

ABSTRACT

The title of this study is "The Arabs and a Glass of *Gahwa* (Acculturation in Kampung Arab of Dalam Bugis Subdistrict of Pontianak Timur District)". This study used the qualitative research design with an ethnography approach. The techniques of data collection were observation, interview, and documentation. The data in this study were obtained from informants who had knowledge of and understood the tradition of entertaining guests by serving *gahwa* in Kampung Arab, Dalam Bugis Subdistrict, Pontianak Timur. This study aimed to describe the tradition of entertaining guests by serving *gahwa* by the people of Arab descent at the Kampung Arab Pontianak, starting from history, the process of making and serving, as well as acculturation in the tradition of drinking this *gahwa*. This study used F. Ratzel's culture diffusion theory in order to know about the process of moving or migrating from a tribe that also influenced culture to adapt and acculturated to the culture of the local community such as the tradition of drinking *gahwa* at the Kampung Arab. The results of this study showed that the tradition of drinking *gahwa* to entertain the guests at the Kampung Arab Pontianak was a tradition that has been going on for a long time, which started with the arrival of Arabs to the archipelago, especially in the Pontianak City with the aim of trading and spreading religion. These Arabs liked to mix spices in food or drink, so they also bring this habit of eating and drinking to Indonesia. One of them is *gahwa*, which is a typical Arabic coffee mixed with spices. This *gahwa* is a symbol of hospitality and respect for people of Arab descent to the guests who come. The process of making this *gahwa* involved mixing spices such as ginger, cloves, cardamom, nutmeg, lemongrass, cinnamon, bay leaves, and pandan leaves which were then brewed with coffee. *Gahwa* was then ready to be put into *dallah* (teapot) and then poured into *finjan* (cup) to be served to guests. There were also typical Malay Pontianak cakes for friends or a complement to drinking *gahwa*, namely *roti kap*, *blodar*, *bingke*, and *tapai menaon*. The *gahwa* in Kampung Arab Pontianak is a *gahwa* that has undergone changes from the typical Saudi Arabian *gahwa*. This is due to the addition of several ingredients such as Indonesian spices and different side dishes, as well as the way of serving that has been adapted to the habits of the local community.

Keywords: *Gahwa*, Kampung Arab, Acculturation, Tradition.



RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul “Orang Arab Dan Segelas *Gahwa* (Akulturasi Di Kampung Arab Kelurahan Dalam Bugis Kecamatan Pontianak Timur)”. Adapun judul tersebut dipilih karena *gahwa* merupakan suatu minuman yang tidak dapat terpisahkan dari orang-orang keturunan Arab khususnya di Kampung Arab Pontianak, dimana *gahwa* ini selalu disajikan sebagai minuman untuk menjamu tamu dan tradisi tersebut masih dilakukan hingga sekarang.

Latar belakang dengan penelitian ini dikarenakan terdapat suatu tradisi yang cukup unik yang dilakukan oleh orang-orang keturunan Arab di Indonesia yaitu tradisi meminum *gahwa*. Namun masih jarang adanya literatur yang terkait dengan tradisi tersebut sehingga peneliti tertarik untuk mengangkat dan mengkaji lebih dalam tradisi ini dalam sebuah penelitian. Rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ialah bagaimana akulturasi dalam tradisi meminum *gahwa* sebagai kebiasaan dalam menjamu tamu pada masyarakat Kampung Arab di Kota Pontianak. Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan sejarah *gahwa*, proses pembuatan dan penyajian *gahwa* serta akulturasi yang terdapat dalam tradisi meminum *gahwa* di Kampung Arab Pontianak. Adapun manfaat dalam penelitian ini ialah penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan mengenai *gahwa* sebagai minuman yang disajikan untuk menjamu tamu pada masyarakat di Kampung Arab Pontianak. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode kualitatif dengan pendekatan etnografi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini ialah masyarakat yang

mengetahui serta memahami mengenai tradisi menjamu tamu dengan menyajikan *gahwa* yaitu para tetua dan orang yang memahami mengenai sejarah, proses pembuatan dan penyajian *gahwa*, bahan-bahan dan alat dalam membuat *gahwa*, makanan pendamping meminum *gahwa*, serta akulturasi yang terjadi dalam meminum *gahwa* ini di Kampung Arab Pontianak.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa adanya sejarah awal mula kedatangan orang-orang Arab ke Pontianak kemudian membangun perkampungan di Pontianak yaitu Kampung Arab, serta membawa tradisi dan kebudayaan mereka yang kemudian berakulturasi dengan kebudayaan lokal. Tradisi tersebut adalah tradisi meminum *gahwa* dalam menyambut tamu di Kampung Arab, dimana tradisi ini merupakan simbol keramahan dan penghormatan pada tamu. *Gahwa* sendiri merupakan minuman khas Arab berupa campuran kopi dengan rempah-rempah yang diolah secara tradisional kemudian disajikan dengan menggunakan alat-alat khusus yang biasanya juga digunakan di negara asalnya yaitu Arab Saudi.

Saran dari penelitian ini adalah agar tradisi ini dapat terus dilestarikan sebagai kearifan lokal yang dilakukan oleh orang-orang keturunan Arab di Kampung Arab dan diharapkan bagi para generasi muda di kampung Arab Pontianak ini dapat mengenal, mengetahui dan mempelajari tradisi tersebut agar tetap dapat dipertahankan dan menjadi suatu ciri khas dan simbol kebudayaan lokal masyarakat di Kampung Arab Pontianak.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Fildzah Shabrina
Nomor Mahasiswa : E1121191014
Program Studi : Antropologi Sosial
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas
Tanjungpura Pontianak

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi yang saya tulis ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan dibuat orang lain dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu Program Studi, Fakultas, atau Perguruan Tinggi lainnya dan sepanjang sepengetahuan saya dalam Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam Skripsi ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pontianak, 08 Mei 2023

Yang membuat pernyataan



Fildzah Shabrina

E1121191014

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Salah satu pengkerdilan terkejam dalam hidup adalah membiarkan pikiran yang cemerlang menjadi budak bagi tubuh yang malas, yang mendahulukan istirahat sebelum lelah”

(Buya Hamka)

PERSEMBAHAN

Dengan segala rasa syukur dan segala puji bagi Allah SWT karena atas berkah dan rahmat-Nya yang selalu membantu dan memberikan jalan agar saya dapat menyelesaikan segala proses perkuliahan dan menyelesaikan penulisan Skripsi ini.

Skripsi ini dipersembahkan untuk :

1. Untuk kedua orang tua saya yang saya cintai Ibu Fadiah Umar dan Bapak Ryafal Akbar yang selalu memotivasi, memberikan dukungan, inspirasi, membantu, memberikan saran, serta mendoakan saya setiap waktu tanpa henti, karena tanpa dukungan kalian saya bukanlah apa-apa. Semoga Skripsi ini dapat menjadi persembahan kecil yang istimewa bagi kalian. Terima kasih atas segala cinta dan kasih sayang yang telah kalian berikan kepada saya selama ini.
2. Untuk masyarakat Kampung Arab Pontianak yang telah banyak sekali membantu saya dalam memperoleh informasi dan data-data yang dibutuhkan dalam penulisan penelitian ini.

3. Untuk prodi Antropologi Sosial Universitas Tanjungpura Pontianak, semoga tulisan ini dapat memberikan manfaat bagi para pembacanya.
4. Untuk keluarga dan sahabat-sahabat saya yang telah banyak sekali membantu, menemani, dan memberikan dukungan selama proses penulisan Skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kita panjatkan kepada Allah SWT, karena atas berkah, rahmat dan karuniaNya lah yang telah memberikan kelancaran, kesehatan serta pengetahuan sehingga tulisan ini dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi yang berjudul “Orang Arab Dan Segelas *Gahwa* (Kajian Di Kampung Arab Kelurahan Dalam Bugis Kecamatan Pontianak Timur)” ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang tradisi etnis Arab di Kampung Arab terhadap *gahwa* sebagai suatu minuman untuk menjamu tamu.

Dalam penyusunan Skripsi ini, saya selaku penulis banyak mendapatkan bantuan, dorongan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan kali ini penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian penelitian ini yaitu kepada:

1. Dr. Herlan, S.Sos, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Dr. Syf. Ema Rahmaniah, M.Ed selaku ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak dan juga dosen pembimbing akademik (PA) yang telah membimbing dan membantu saya selama perkuliahan.
3. Dr. Pabali Musa, M.Ag selaku ketua program studi Antropologi Sosial Universitas Tanjungpura Pontianak.
4. Dr. Pabali Musa, M.Ag selaku dosen pembimbing utama dan Dr. Syf. Ema Rahmaniah, M.Ed selaku dosen pembimbing kedua yang telah banyak sekali

membantu saya dalam proses penulisan skripsi ini, memberikan saran dan arahan, dorongan, bimbingan, serta motivasi sehingga saya dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

5. Prof. Dr. Arkanudin, M.Si. selaku pembahas utama dan Agus Yuliono, S.Pd, MA selaku pembahas kedua yang telah banyak membantu, memberikan masukan dan saran agar penulisan skripsi ini dapat lebih baik dan terarah.
6. Seluruh Dosen Prodi Antropologi Sosial Universitas Tanjungpura Pontianak, Jurusan Sosiologi, Staf Akademik serta Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura yang telah banyak membantu serta memberikan dukungan selama proses perkuliahan.
7. Teman-teman prodi Antropologi Sosial angkatan 2019 yang telah banyak membantu dan memberikan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung selama proses perkuliahan hingga proses penulisan Skripsi ini.
8. Seluruh masyarakat Kampung Arab Kelurahan Dalam Bugis Kecamatan Pontianak Timur yang telah banyak membantu saya dalam proses penulisan Skripsi ini dan para informan telah bersedia untuk ikut terlibat dan diwawancarai oleh penulis guna melakukan penelitian agar mendapatkan informasi yang mendalam terkait penelitian ini.
9. Kepada kedua orang tua dan keluarga yang telah banyak sekali membantu saya, memberikan dukungan, dorongan, motivasi, perhatian, serta doa.
10. Sahabat-sahabat saya sejak di bangku SMA, Siti, Risa, Wilis, Nisa, dan Ocha yang telah bersedia mendengarkan keluh kesah, curhatan, memberikan

dukungan, motivasi, dan membantu saya dalam proses penyelesaian penulisan Skripsi ini.

11. Sahabat-sahabat saya yang saya temui di bangku perkuliahan yang telah berjuang bersama, Sepiya, Amel dan Rossa yang telah banyak memberikan semangat, mendukung, mendengarkan curhatan dan keluh kesah, serta banyak membantu dan berdiskusi dalam penulisan Skripsi ini.

12. Semua pihak yang telah mendukung dan membantu proses terselesaikannya Skripsi ini yang tidak dapat saya tuliskan satu persatu.

Semoga tulisan ini dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan bagi pihak-pihak yang memerlukannya, termasuk penulis sendiri. Meskipun penulis menyadari bahwa Skripsi ini belumlah sempurna, karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki. Untuk itu perlulah kritik dan saran yang membangun dari pembaca untuk dapat membantu penulis berkembang di kemudian hari.

Pontianak, 30 Mei 2023

Fildzah Shabrina

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRAK INGGRIS	v
RINGKASAN SKRIPSI	vi
PERNYATAAN KEASLIAN	viii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah	3
1.3. Rumusan Masalah	4
1.4. Tujuan Penelitian	4
1.5. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1. Definisi dan Konsep	6
2.1.1. Tradisi	6
2.1.2. Kopi	8
2.1.3. <i>Gahwa</i> (Kopi Rempah)	9
2.1.4. Tradisi Minum Kopi	11
2.1.5. Kebiasaan Menjamu Tamu di Kampung Arab Pontianak	12
2.2. Kajian Teori	13
2.2.1. Antropologi	13
2.2.2. Antropologi Kuliner	15

2.2.3. Teori Difusi Kebudayaan (<i>F. Ratzel</i>).....	17
2.3. Penelitian yang Revelan	19
2.4. Alur Pikiran Penelitian	26
BAB III METODE PENELITIAN	27
3.1. Jenis Penelitian	27
3.2. Langkah-langkah Penelitian	28
3.3. Lokasi dan Waktu Penelitian	28
3.3.1. Lokasi Penelitian	28
3.3.2. Waktu Penelitian	29
3.4. Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	29
3.4.1. Teknik Pengumpulan Data	29
3.4.2. Alat Pengumpulan Data	32
3.5. Subjek dan Objek Penelitian.....	33
3.5.1. Subjek Penelitian.....	33
3.5.2. Objek Penelitian	35
3.6. Instrumen Pengumpulan Data.....	35
3.7. Teknik Analisa Data	35
3.8. Keabsahan Data	36
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	38
4.1. Deskripsi Wilayah Penelitian	38
4.2. Sejarah Kampung Arab.....	41
4.3. Kondisi Geografis.....	46
4.4. Kondisi Demografi	47
4.5. Kondisi Sosial.....	56
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	61
5.1. Profil Informan	61
5.2. Sejarah Kopi (<i>Gahwa</i>)	64
5.3. Kedatangan Orang-Orang Arab ke Indonesia.....	67
5.4. Kampung Arab di Pontianak	71
5.5. Perbedaan Penyebutan Gahwa.....	72
5.6. Proses Pembuatan/Pengolahan <i>Gahwa</i> di Arab Saudi.....	74

5.7. Proses Pembuatan <i>Gahwa</i> di Kampung Arab Pontianak.....	81
5.8. Proses Penyajian <i>Gahwa</i> di Kampung Arab Pontianak.....	87
5.9. Akulturasi Budaya Dalam <i>Gahwa</i>	94
5.10. Makanan Ringan Pendamping/Pelengkap Minum <i>Gahwa</i>	97
5.11. Wujud Kebudayaan Dalam <i>Gahwa</i> di Kampung Arab	102
BAB VI PENUTUP	106
6.1. Kesimpulan	106
6.2. Saran	108
DAFTAR PUSTAKA.....	109
LAMPIRAN.....	113

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1.	Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia Kelurahan Dalam Bugis.....	48
Tabel 4. 2.	Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia Kampung Arab.....	49
Tabel 4. 3.	Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Kelurahan Dalam Bugis	50
Tabel 4. 4.	Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Kampung Arab	50
Tabel 4. 5.	Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan Kelurahan Dalam Bugis	51
Tabel 4. 6.	Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan Kampung Arab	52
Tabel 4. 7.	Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama Kelurahan Dalam Bugis....	53
Tabel 4. 8.	Jumlah Penduduk Berdasarkan Etnis Kampung Arab	54
Tabel 4. 9.	Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan Kelurahan Dalam Bugis	54
Tabel 4. 10.	Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencarian Kampung Arab	56
Tabel 5. 1.	Identitas Informan.....	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1. Plang Jalan Kampung Arab	39
Gambar 4. 2. Dahulu di bawah rumah panggung digunakan untuk memelihara ternak	39
Gambar 4. 3. Rumah Panggung.....	39
Gambar 4. 4. Salah satu rumah tua yang masih mempertahankan bentuknya	39
Gambar 4. 5. Bentuk rumah tua dengan keunikan bentuk pintu dan jendelanya.....	40
Gambar 4. 6. Rumah tua di Kampung Arab dengan keunikan bentuknya	40
Gambar 4. 7. Peta Pontianak Timur	46
Gambar 4. 8. Wisata Kampung Tua di Kampung Arab Pontianak	57
Gambar 4. 9. Jembatan Kampung Tua yang lebih tertata	57
Gambar 4. 10. Kampung Tua.....	57
Gambar 4. 11. Pondok pesantren Manba'ussafa di Kampung Arab	57
Gambar 4. 12. Masjid Miftahul Taubah di Kampung Arab	58
Gambar 4. 13. Mushollah Miftahul Huda di Kampung Arab	58
Gambar 4. 14. Foto Ulama pada rumah di Kampung Arab	58
Gambar 4. 15. Pajangan foto-foto Ulama	58
Gambar 4. 16. Pajangan foto-foto Ulama dan leluhur	58
Gambar 5. 1. Rempah-rempah yang digunakan untuk membuat <i>gahwa</i>	82
Gambar 5. 2. Proses pembuatan rempah-rempah dalam <i>gahwa</i>	83
Gambar 5. 3. Proses pembuatan rempah-rempah dalam <i>gahwa</i>	83
Gambar 5. 4. Proses pembuatan rempah-rempah dalam <i>gahwa</i>	84
Gambar 5. 5. Proses pembuatan rempah-rempah dalam <i>gahwa</i>	84
Gambar 5. 6. Proses pembuatan kopi <i>gahwa</i>	85
Gambar 5. 7. Proses penyaringan rempah-rempah untuk <i>gahwa</i>	85
Gambar 5. 8. Proses pembuatan kopi <i>gahwa</i>	85
Gambar 5. 9. Proses pencampuran kopi dalam <i>gahwa</i>	85
Gambar 5. 10. Penyajian <i>gahwa</i>	86
Gambar 5. 11. Cangkir <i>gahwa</i> yang biasa digunakan di Arab.....	87

Gambar 5. 12. Cangkir <i>gahwa</i> yang biasa digunakan di Kampung Arab Pontianak	87
Gambar 5. 13. <i>Dallah</i> (teko <i>gahwa</i>) yang biasa digunakan di Arab.....	88
Gambar 5. 14. <i>Dallah</i> (teko <i>gahwa</i>) yang biasa digunakan di Kampung Arab Pontianak.....	88
Gambar 5. 15. Nampan <i>gahwa</i>	89
Gambar 5. 16. Tempat meminum <i>gahwa</i> untuk laki-laki	93
Gambar 5. 17. Tempat meminum <i>gahwa</i> untuk perempuan.....	94
Gambar 5. 18. Roti Kap rempah khas Kampung Arab Pontianak	98
Gambar 5. 19. Roti Kap	98
Gambar 5. 20. Kue blodar khas Melayu Pontianak	99
Gambar 5. 21. Bingke khas Melayu Pontianak.....	99
Gambar 5. 22. Tapai menaon khas Pontianak.....	100

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I	PEDOMAN WAWANCARA	113
LAMPIRAN II	PEDOMAN OBSERVASI.....	114
LAMPIRAN III	CATATAN LAPANGAN.....	116
LAMPIRAN IV	DOKUMENTASI.....	125
LAMPIRAN V	DAFTAR RIWAYAT HIDUP	127
LAMPIRAN VI	SURAT TUGAS PENELITIAN	128

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang terkenal akan keramahan kepada sesama dan para pendatang. Salah satunya adalah keramahan dalam menyambut tamu, biasanya jika akan ada kedatangan tamu, tuan rumah akan menyambut dengan baik dan menghidangkan jamuan untuk para tamu. Salah satu hidangan yang sering disajikan pada saat kedatangan tamu adalah minuman dan makanan ringan. Kopi dan teh merupakan minuman yang sering dihidangkan ketika kedatangan tamu. Kopi dan teh juga telah akrab di lidah orang Indonesia dan mudah didapatkan (Khosihan 2018).

Tradisi atau kebiasaan yang dilakukan untuk menyambut tamu di Indonesia ini juga beragam dan memiliki keunikannya tersendiri sesuai daerah masing-masing. Salah satunya yang dilakukan oleh orang-orang di Kampung Arab, dalam menyambut tamu pada berbagai kegiatan dan upacara agama mereka biasanya menyajikan *gahwa* yang merupakan kopi jenis *arabica* dengan campuran berbagai rempah. Kopi ini biasanya disajikan dalam teko berwarna emas atau perak dan akan dituangkan pada cangkir-cangkir kecil.

Gahwa biasanya akan disajikan pada acara-acara adat, keagamaan atau hanya sekedar acara kumpul keluarga seperti pada acara pernikahan, lamaran, tahlilan, pengajian, lebaran, buka puasa bersama, dan pada acara kumpul keluarga besar. Disajikannya *gahwa* ini karena kebiasaan dari orang-orang keturunan Arab yang tinggal di Indonesia, dimana mereka gemar mengonsumsi berbagai jenis makanan

dan minuman yang didalamnya terkandung banyak rempah-rempah. Sehingga dalam penyajian kopi pun mereka akan mencampurkannya dengan rempah-rempah agar rasa dan aroma yang ditimbulkan akan lebih kuat dan beragam.

Kebiasaan meminum kopi atau *gahwa* merupakan tradisi masyarakat Timur Tengah, dimana *gahwa* ini biasanya disajikan pada saat menjamu tamu (Utami 2022). Tradisi ini kemudian berkembang dan mulai dibawa oleh orang-orang keturunan Timur Tengah yang bermigrasi ke negara-negara lain untuk melakukan perdagangan, hingga sampai ke Indonesia. Tradisi ini terus dipertahankan oleh orang-orang keturunan Timur Tengah di Kalimantan Barat, serta tradisi ini diakulturasikan dengan kebiasaan orang-orang di Indonesia.

Kuliner khas dari Timur Tengah biasanya berciri dengan penggunaan rempah-rempahnya yang banyak dan beragam. Mereka suka mencampurkan makanan dan minuman dengan bumbu-bumbu yang beraroma kuat dan khas seperti cengkeh dan jintan untuk memperkaya aroma dan rasa pada makanan dan minuman. Masuknya kuliner dari wilayah Timur Tengah ke Indonesia ini, dimulai pada saat kedatangan para pedagang-pedagang Timur Tengah ke Indonesia, mereka datang dari wilayah Hadramaut pada abad ke-17, mereka datang ke wilayah Indonesia untuk berdagang, lalu kemudian mereka membawa kebiasaan kuliner makan dan minum mereka, yang kemudian kebiasaan kuliner mereka ini beradaptasi dan berakulturasi dengan makanan dan minuman khas di Indonesia hingga pada masyarakat kampung arab di wilayah Kalimantan Barat, salah satunya ialah kebiasaan menjamu tamu dengan *gahwa*.

Melihat fenomena diatas, maka peneliti tertarik untuk melihat serta mengkaji mengenai *gahwa* yang digunakan oleh masyarakat Kampung Arab di Kecamatan Pontianak Timur yang disajikan untuk menjamu tamu. Peneliti mengangkat tema tentang kebiasaan menjamu tamu dengan minuman *gahwa* ini karena merupakan suatu hal yang baru dan belum ada penelitian sebelumnya yang membahas mengenai kebiasaan minum *gahwa* ini secara lebih spesifik. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan etnografi yaitu dengan mengobservasi secara langsung pada lokasi penelitian untuk melihat secara lebih detail dan nyata terkait fenomena yang ingin dikaji. Selain itu, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat mengkaji secara lebih mendalam mengenai kebiasaan minum *gahwa* pada masyarakat Kampung Arab yang selain menjadi simbol keramahmatan dalam menjamu tamu, ternyata juga memiliki manfaat dari segi kesehatan.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, adapun identifikasi masalah penelitian sebagai berikut:

1. Belum teridentifikasi dan teruraikannya sejarah minuman *gahwa* di Kampung Arab Pontianak.
2. Proses pembuatan dan penyajian *gahwa* sebagai minuman untuk menjamu tamu pada masyarakat di Kampung Arab Pontianak.
3. Terjadinya proses interaksi dan akulturasi dalam tradisi meminum *gahwa* di Kampung Arab Pontianak.

1.3. Rumusan Masalah

Dari identifikasi masalah yang diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan dikaji pada penelitian ini yaitu bagaimana akulturasi dalam tradisi meminum *gahwa* sebagai kebiasaan dalam menjamu tamu pada masyarakat Kampung Arab di Kota Pontianak.

1.4. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengidentifikasi dan menguraikan sejarah minuman *gahwa* di Kampung Arab Pontianak.
2. Untuk mendeskripsikan proses pembuatan dan penyajian *gahwa* sebagai minuman untuk menjamu tamu pada masyarakat Kampung Arab di Pontianak.
3. Untuk mengetahui proses terjadinya interaksi dan akulturasi dalam menjalankan tradisi meminum *gahwa* di Kampung Arab Pontianak.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat Teoritis :

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan mengenai *gahwa* sebagai minuman yang disajikan untuk menjamu tamu pada masyarakat di Kampung Arab Pontianak.
2. Penelitian ini diharapkan sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan secara teoritis bagi penulis dan diharapkan dapat menjadi sarana yang bermanfaat dalam mengimplementasikan pengetahuan penulis tentang tradisi menjamu tamu dengan *gahwa*.

3. Penelitian ini diharapkan juga dapat menambah wawasan dan referensi bacaan untuk para mahasiswa Antropologi Sosial Universitas Tanjungpura untuk lebih mengetahui mengenai tradisi menjamu tamu dengan menyajikan *gahwa* yang dilakukan oleh masyarakat di Kampung Arab Pontianak.

Manfaat Praktis :

1. Bagi masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan mendorong masyarakat untuk lebih mengenal dan melestarikan tradisi yang mereka lakukan sebagai suatu kebiasaan.
2. Bagi pemerintah daerah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran terkait tradisi dan kebiasaan yang dijalankan oleh masyarakat Kampung Arab di Pontianak dalam menjamu tamu yang perlu dilestarikan dan dijaga eksistensinya serta dikaji secara lebih ilmiah.